

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Selain itu pendidikan menjadi investasi paling strategis bagi negara yang berkembang. Membangun negara yang berkembang ini hanya bisa dilakukan oleh orang yang mempunyai pendidikan atau orang yang berpendidikan.

Dalam bidang keagamaan, tujuan pendidikan itu harus dikembangkan, karena pendidikan agama untuk meningkatkan keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia dalam rangka membangun pribadi yang baik dalam diri manusia. Pendidikan agama menempati posisi yang paling atas pada Undang-Undang pendidikan Indonesia, hal ini dapat dilihat dari asas yang diuraikan terdahulu. Setiap undang-undang di Indonesia dikeluarkan, pendidikan agama juga selalu diikutkan. Hal ini tertera dalam Undang-Undang nomer 4 Tahun 1950 dan Undang-Undang nomer 12 tahun 1954.

¹ Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No. 20 Th. 2003), Jakarta, 2010, hlm. 3

Agama mempunyai kedudukan yang paling strategis di Indonesia, karena agama darah daging negara Indonesia yang tidak bisa dipisahkan dari agama.²

Salah satu pendidikan yang paling penting di negara ini adalah pendidikan agama. Karena dengan pendidikan agama Islam dapat membentuk manusia yang bertakwa kepada Allah Swt. Ini sesuai dengan pendidikan nasional yang dituangkan dalam tujuan pendidikan nasional yang membentuk manusia Pancasila yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.³ Salah satu garis besar, materi yang diajarkan dalam pendidikan agama mencakup masalah ibadah, akhlak dan akidah. Dalam hal ini peneliti mengkhususkan pada pembahasan ibadah yakni ibadah salat.

Salat adalah bentuk ibadah kepada Allah Swt yang berupa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam.⁴ Selain ditentukan waktunya sehingga diperlukan sikap disiplin dalam pelaksanaannya. Waktu-waktu dalam salat memberikan kesan tentang keharusan adanya pembagian teknis mengenai masa yang dialami seperti detik, menit, jam, hari, bulan, tahun. Dengan demikian fungsi salat adalah mendidik orang agar selalu menjaga waktu setiap hari yang ditimbulkan oleh perputaran bumi dengan kecepatan tertentu setiap saatnya, sehingga mendidik orang itu agar disiplin dalam hidupnya.

Demikian dengan disiplin belajar juga sangat penting bagi peserta didik menurut Slameto agar peserta didik lebih maju, peserta didik harus disiplin dalam belajar baik itu belajar di rumah, di sekolah maupun di perpustakaan.⁵ Belajar adalah suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagi

² Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, PT Fajar Interpratama Mandiri, 2016, hal. 33

³ Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2008, hlm. 72

⁴ Khoirul Anwar, *Choeroni, Bimbingan Praktik Ibadah*, Semarang, Sultan Agung Press, 2012, hlm 21

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003, hlm. 67

hasil pengalamannya sendiri. Disiplin diartikan sebagai kepatuhan atau ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran atau adanya dorongan yang terjadi dalam diri seseorang. Disiplin dalam belajar adalah suatu sikap seseorang yang menjamin adanya kepatuhan terhadap suatu aturan dalam proses untuk memperoleh perubahan tingkal laku yang baru dengan kebiasaan yang baik, positif, bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya. Dengan disiplin ibadah terutama ibadah salat diharapkan akan menjadikannya hidup yang teratur dan menghargai waktu.

SMP Islam Terpadu PAPB Semarang merupakan sekolah tempat di mana peneliti mengadakan penelitian. SMP tersebut sangat ditekankan dengan kedisiplinan kepada guru maupun peserta didiknya. Oleh karena itu, kedisiplinan di SMP Islam Terpadu PAPB Semarang termasuk nilai tambah bagi sekolah tersebut.

Bentuk kedisiplinan ibadah salat dan belajar di SMP Islam Terpadu PAPB Semarang cukup baik, mulai dari salat jama'ah dzuhur, masuk kelas, kegiatan pembelajaran dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pembelajaran.

Mengingat akan pentingnya kedisiplinan ibadah salat dan kedisiplinan belajar bagi peserta didik, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “ PENGARUH DISIPLIN SALAT BERJAMAAH DI SEKOLAH TERHADAP DISIPLIN BELAJAR PAI PESERTA DIDIK DI SMP ISLAM TERPATU PAPB SEMARANG”

B. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti memilih judul tentang “ Pengaruh Disiplin Salat Berjamaah Di Sekolah Terhadap Disiplin Belajar PAI Peserta Didik di SMP Islam Terpadu PAPB Semarang”. Penulis mengambil judul skripsi ini karena ada beberapa alasan diantaranya sebagai berikut:

1. Perilaku disiplin merupakan hal yang mewah di negeri ini. Padahal, disiplin adalah salah satu syarat mutlak untuk menggapai kesuksesan dan cita-cita besar dalam dunia pendidikan.
2. Dengan disiplin dalam pelaksanaan salat, diharapkan peserta didik disiplin pula dalam belajar. Karena fungsi salat adalah mendidik orang untuk menjaga waktu setiap hari yang ditimbulkan oleh perputaran bumi dengan kecepatan tertentu setiap saatnya, sehingga mendidik orang itu agar disiplin dalam hidupnya.
3. Dapat memberikan manfaat bagi peserta didik khususnya peserta didik di SMP Islam Terpadu PAPB Semarang akan pentingnya disiplin dalam salat dan disiplin dalam belajar.

C. Penegasan Istilah

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghindari kesalah pahaman tentang arti dan maksud dari judul skripsi ini, maka peneliti akan menguraikan istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini maka perlu dikemukakan definisi diantaranya sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu daya yang timbul dari sesuatu (orang ataupun benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁶ Adapun maksud pengaruh dalam judul skripsi ini adalah adanya suatu perubahan atau tindakan dari seseorang dalam melakukan kedisiplinan salat yang dapat mempengaruhi dalam belajar PAI.

2. Disiplin Salat

⁶ Poedarmita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka. 1996, hal. 664.

Kata disiplin merupakan sebuah kata yang tidak asing dalam kehidupan sehari-hari. Kata ini sudah bermasyarakat di sekolah, di rumah maupun di kantor. Disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan kepribadian kelompok. Sedangkan disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan menaati tata tertib tersebut. Dengan demikian dapat dipahami bahwa disiplin adalah suatu sikap untuk patuh dan menaati tata tertib, yaitu ketaatan kepada peraturan tata tertib dan sebagainya.⁷

Sedangkan Salat berjamaah adalah suatu sikap seseorang membiasakan tertib dan taat mengerjakan perintah Allah atau mendidik membiasakan para mukmin berjiwa merdeka berjiwa persaudaraan.⁸ Jadi disiplin salat berjamaah adalah perbuatan seseorang untuk membiasakan tertib dan taat dalam mengerjakan perintah Allah dan menjauhi larangannya. Dalam hal ini peneliti mengkhususkan pembahasan disiplin salat pada pelaksanaan salat berjamaah di sekolah dengan tepat waktu.

3. Disiplin Belajar

Disiplin merupakan proses yang menumbuh kembangkan seseorang untuk membentuk seseorang menjadi lebih baik. Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri.⁹ Jadi disiplin belajar yang peneliti maksud adalah suatu sikap seseorang yang menjamin

⁷ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta, PT Grasindo, 2004, hlm. 31

⁸ Hasbi Ash Shiddieqy, *Kuliah Ibadah (Ibadah Di Tinjau dari Segi Hukum dan Hikmah)*. Yogyakarta, Bulan Bintang, 1963, hlm. 7

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003, hlm. 2

adanya kepatuhan terhadap aturan tertentu dalam suatu proses untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru dalam interaksi dengan lingkungannya.

4. PAI (Pendidikan Agama Islam)

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan.¹⁰ Pendidikan Agama Islam yang dimaksud peneliti adalah suatu pendidikan yang sudah direncanakan atau diajarkan di sekolah sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik yang berkualitas, berakhlak mulia, sehingga kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.

5. Peserta Didik

Peserta didik adalah orang atau anak yang lagi berguru atau belajar.¹¹ Peserta didik merupakan sosok anak yang selalu membutuhkan orang lain untuk bisa tumbuh dan berkembang. Peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Islam Terpadu PAPB Semarang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa uraian latar belakang masalah diatas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

¹⁰ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran (Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum)*, Yogyakarta, TERAS, 2007, hlm. 12

¹¹ Suharno, Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang, Widya Karya, 2011, hlm. 172

1. Bagaimana disiplin salat berjama'ah peserta didik di SMP Islam Terpadu PAPB Semarang?
2. Bagaimana disiplin belajar PAI peserta didik di SMP Islam Terpadu PAPB Semarang?
3. Adakah pengaruh antara disiplin salat berjama'ah peserta didik dengan disiplin belajar PAI?

E. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui disiplin salat berjama'ah peserta didik di SMP Islam Terpadu PAPB Semarang.
2. Untuk mengetahui disiplin belajar PAI peserta didik di SMP Islam Terpadu PAPB Semarang.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara disiplin salat berjama'ah peserta didik di SMP Islam Terpadu PAPB Semarang.

F. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus di uji secara langsung dengan cara melakukan pengamatan.¹² Jadi hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling tinggi tingkat kebenarannya. Berdasarkan paparan rumusan masalah di atas yang penulis ajukan adalah.

Terdapat pengaruh antara disiplin salat berjamaah di sekolah terhadap disiplin belajar PAI peserta didik di SMP Islam Terpadu PAPB Semarang.

G. Metode Penulisan Skripsi

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2010, hlm. 95

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), maka pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, datanya diperoleh melalui observasi langsung di sekolah SMP Islam Terpadu PAPB Semarang. Disini peneliti terjun langsung kelapangan guna mendapatkan data tentang disiplin salat berjamaah terhadap disiplin belajar PAI di SMP Islam Terpadu PAPB Semarang.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang dijadikan objek pengamatan dalam penelitian dan semua faktor yang memiliki peran dalam peristiwa atau gejala-gejala yang diteliti.¹³ Variabel ada dua macam yaitu:

1) Variabel Pengaruh

Dalam penelitian ini variabel pengaruhnya adalah disiplin shalat dengan indikatornya sebagai berikut:

- a) Ketepatan Waktu
- b) Tertib dalam berwudhu
- c) Tertib dalam salat
- d) Berdo'a setelah salat
- e) Kebersihan pakaian dan tempat salat
- f) Benar dalam gerakan salat.¹⁴

2) Variabel Terpengaruh

¹³ Mahdah. *Statistik Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. 2014, hal. 11.

¹⁴ Said bin Ali Al-Qahthani, *Lebih Berkah Dengan Salat Berjamaah*, Probolinggo, Solo Qaula, 2008, hlm. 56

Variabel terpengaruh merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari perubahan timbulnya variabel pengaruh.¹⁵ Dalam hal ini variabel terpengaruhnya adalah disiplin belajar peserta didik di SMP Islam Terpadu Semarang dengan indikator sebagai berikut.

a) Disiplin belajar di sekolah

- (1) Mendengarkan ketika pelajaran berlangsung
- (2) Tidak bergurau ketika jam pelajaran
- (3) Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu

b) Disiplin belajar di rumah

- (1) Mempunyai rencana atau jadwal belajar
- (2) Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung
- (3) Ketaatan dan keteraturan dalam belajar¹⁶

b. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian kuantitatif dan sumber data dalam penelitian ini ada dua sumber yang dijadikan sebagai sumber laporan penelitian, data tersebut adalah data primer dan data sekunder.¹⁷

1) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan dan hasil pengukuran skala penilaian kedisiplinan yang diberikan kepada peserta didik kelas VIII di SMP Islam Terpadu PAPB Semarang.

¹⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif kuantitatif*, dan R&D. Bandung. Alfabeta. 2015, hal. 61

¹⁶ Herli Febriana Dwi Prasti, 2011, *Indikator-Indikator Dalam Disiplin Belajar*, (online), [http:// id.shvoong.com/social-sciences/education/2114600-indikator-indikator-dalam-disiplin-belajar](http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2114600-indikator-indikator-dalam-disiplin-belajar), di akses tanggal 13 november 2012

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2010, hlm. 96

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen atau berupa data-data tulis lainnya. Data sekunder ini meliputi gambaran umum SMP Islam Terpadu PAPB Semarang, keadaan guru, karyawan, serta hasil dari dokumentasi.

c. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti.¹⁸ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek atau benda-benda alam lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMP Islam Terpadu PAPB Semarang. Yang berjumlah 415 peserta didik yang terdiri dari peserta didik kelas VII berjumlah 145, VIII berjumlah 150, IX berjumlah 120 peserta didik.

2. Sempel

Sempel adalah sebagian obyek yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili terhadap seluruh populasi yang diambil.¹⁹ Jadi sampel itu diambil untuk mewakili keseluruhan populasi yang dimaksudkan untuk memudahkan penelitian. Hal ini karena jumlah populasi yang begitu besar, dan peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm. 173

¹⁹ *Ibid*, hlm. 174

Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive random sampling* yaitu proses pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.²⁰ Penelitian ini mengambil sampel acak di kelas VIIIA dan VIII D SMP Islam Terpadu PAPB Semarang.

Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili. Menurut Suharsimi Arikunto, “apabila obyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, jika jumlahnya besar maka dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20- 25% dari jumlah populasi yang ada. Dengan begitu sampel yang akan diteliti sebanyak 40 peserta didik dari kelas VIII A dan VIII D SMP Islam Terpadu PAPB Semarang.

d. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data informasi yang akan diperoleh dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa metode pengumpul data. Metode yang penulis gunakan antara lain:

1) Metode Observasi

Observasi merupakan alat pengumpul data atau teknik pengumpul data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung.²¹

Metode ini digunakan untuk mengamati langsung kegiatan yang ada di sekolah guna memperoleh data tentang pengaruh disiplin shalat

²⁰ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT Rineka Cipta, 2010.hlm.183

²¹ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2012.hlm. 220

terhadap disiplin belajar PAI peserta didik di SMP Islam Terpadu PAPB Semarang yang meliputi pengamatan diluar kelas dan di dalam kelas yang tertuang di dalam lampiran tersendiri. Kegunaan observasi diantaranya:

- a) Untuk mengamati pelaksanaan disiplin shalat berjamaah di masjid.
- b) Untuk mengamati peserta didik dalam kegiatan belajar PAI di dalam kelas

2) Metode Wawancara

Metode Wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti²² Agar memperoleh data-data tersebut peneliti mewawancarai kepala sekolah, guru PAI dan peserta didik untuk memperoleh informasi yang mengenai disiplin salat berjamaah dengan disiplin belajar PAI peserta didik di SMP Islam Terpadu PAPB Semarang. Metode wawancara dilakukan untuk menguatkan data yang telah didapatkan. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan data-data dari topik yang diteliti melalui wawancara yaitu:

- a) Untuk memperoleh data tentang disiplin salat berjamaah di SMP Islam Terpadu PAPB Semarang
- b) Untuk memperoleh data tentang disiplin Belajar PAI peserta didik di SMP Islam Terpadu PAPB Semarang.

3) Metode Angket

²² Burgan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Jakarta. Rajawali Pres. 2011, hlm. 157

Angket adalah teknik pengumpulan data yang berisi tentang pernyataan yang harus dijawab oleh peserta didik.²³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket langsung yaitu angket diberikan kepada peserta didik yang menjadi sasaran langsung guna mendapatkan jawaban. Metode angket ini penulis memberikan angket yang berisi beberapa soal pilihan atau pernyataan tentang pengaruh disiplin salat dengan disiplin belajar PAI peserta didik di SMP Islam Terpadu PAPB Semarang kepada beberapa peserta didik yang terpilih menjadi sampel penelitian dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan didalam angket tersebut. Angket dalam penelitian ini terlampir.

4) Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melalui cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, dan sebagainya.²⁴ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah dan letak geografis SMP Islam Terpadu PAPB Semarang, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana serta data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

H. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun teknik analisis datanya menggunakan Korelasi Product Moment atau Pearson Product Moment Correlation (PPMC), Dengan rumus statistik. Oleh karena itu data yang

²³ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 199

²⁴ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 201

sudah terkumpul perlu di olah dan dianalisis supaya berguna untuk memecahkan masalah.

Dalam pengolahan data yang sifatnya statistik memakai tiga tahap analisis yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Pendahuluan

Setelah data diperoleh, kemudian diadakan analisis data, analisis memberikan bobot nilai pada pertanyaan yang telah dijawab oleh responden dengan kriteria yang penulis tetapkan antara lain sebagai berikut:

Wawancara:

- a. Untuk jawaban A skor 4
- b. Untuk jawaban B skor 3
- c. Untuk jawaban C skor 2
- d. Untuk jawaban D skor 1

Angket:

- a. Sekor A dengan nilai 4 untuk jawaban Selalu
- b. Sekor B dengan nilai 3 untuk jawaban Sering
- c. Sekor C dengan nilai 2 untuk jawaban Jarang
- d. Sekor D dengan nilai 1 untuk jawaban Tidak Pernah
- e. Analisis Uji Hipotesis

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis untuk diambil kesimpulan. untuk menganalisisnya dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis data kuantitatif dengan rumus *Pearson Product Moment Correlation* (PPMC) untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan anatara disiplin ibadah sholat berjama'ah dengan disiplin belajar PAI peserta didik.

Dengan rumus statistik:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \{\sum x\}\{\sum y\}}{N} \\ \sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N} \right\}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y

x = variabel bebas yaitu disiplin ibadah

y = variabel terikat yaitu disiplin belajar PAI

n = jumlah responden

b. Analisis Lanjutan

Analisis lanjutan adalah pengolahan lebih lanjut dari hasil hipotesis. Analisis ini adalah hasil dari analisis uji hipotesis, atau merupakan jawaban benar atau tidaknya hipotesis yang dilakukan. Dimana setelah melakukan pengujian hipotesis yang menggunakan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Berdasarkan hal tersebut hasil hipotesis analisis uji hipotesis yaitu:

- 1) Jika pada taraf signifikan 0,05 $r_{xy} > r_t$ maka signifikan dan uji hipotesis diterima, artinya ada hubungan antara disiplin salat berjama'ah di sekolah dengan disiplin belajar PAI peserta didik.
- 2) Jika pada taraf signifikan 0,05 $r_{xy} < r_t$ maka non signifikan dan hipotesis ditolak, artinya tidak ada hubungan antara disiplin salat berjama'ah di sekolah dengan disiplin belajar PAI peserta didik.

I. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam dalam membaca skripsi ini, maka skripsi ini disusun dengan urutan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Utama

Pada bagian ini berisikan tentang judul, halaman nota pembimbing, lembar pengesahan, motto, deklarasi, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

2. Bagian Tengah

Bab 1: Pendahuluan yang terdiri dari: alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II: Bab ini menjelaskan tentang kerangka teoritis. Dalam bab ini dibagi kedalam tiga (3) sub bab. Pertama, diskripsi teori terdiri dari Pengertian Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam, Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam. Kedua disiplin shalat yang terdiri atas: pengertian disiplin, perlunya disiplin, fungsi disiplin, macam-macam disiplin, pengertian shalat, tujuan dan hikmah shalat. Ketiga, disiplin belajar PAI yang terdiri atas: pengertian belajar, prinsip-prinsip belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, disiplin belajar.

Bab III: Bab ini berisi tentang gambaran umum SMP Islam Terpadu PAPB Semarang terdiri atas: sejarah berdirinya, keadaan peserta didik, keadaan guru, sarana dan prasarana, visi dan misi, struktur organisasi, kurikulum. Selanjutnya data-data mengenai pengaruh disiplin shalat berjama'ah di sekolah terhadap disiplin belajar PAI di SMP Islam Terpadu PAPB Semarang

Bab IV: Bab ini berisi tentang hasil analisis atau hasil penelitian yaitu analisis disiplin salat dengan disiplin belajar PAI peserta didik. Yang meliputi analisis

skala pengukuran disiplin salat, analisis belajar PAI dan analisis pengukuran pengaruh disiplin salat dengan disiplin belajar PAI peserta didik.

Bab V: Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir dari skripsi yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.